

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Inquiry*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebagai berikut :

1. Hal ini dapat di lihat dari rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I, kriteria baik sekali, kurang dan kurang sekali memperoleh kriteria 0%, sedangkan persentasi kriteria baik adalah (64.83%) serta presentasi cukup adalah (35.16%).
2. Rekapitulasi pada siklus II adalah presentasi kriteria baik sekali adalah (27.8%), presentasi kriteria baik adalah (72.2%), presentasi kriteria cukup, kurang dan kurang sekali memperoleh kriteria (0%). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kegiatan belajar mengajar dari siklus I ke siklus II untuk kriteria baik sekali adalah (27.7%), sedangkan kriteria baik sebesar (68.5%), dan kriteria cukup adalah (35.18%). Hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa tercapai pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu pada siklus I rata-rata nilai perolehan siswa secara klasikal hanya dapat (25%) dengan perincian sebagai berikut. Presentasi kriteria baik adalah (22.8%), presentasi kriteria cukup (48.6%) serta presentasi kriteria kurang (28.6%). Namun pada siklus II

rata-rata nilai perolehan secara klasikal adalah (96,43%) dengan perincian sebagai berikut. Presentasi kriteria baik sekali adalah (54.3%), presentasi kriteria baik (22.9%) serta presentasi kriteria cukup (17.1%), dan kriteria kurang adalah (5.7%). Data ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kriteria baik sekali adalah (54.3%), kriteria baik (22.85%), kriteria cukup (32.85%) dan kriteria kurang (17.15%).

3. Dari hasil analisis respon siswa diperoleh informasi bahwa dari siklus I dan siklus II umumnya siswa dinyatakan baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, untuk materi pelajaran dan lembaran kerja siswa serta pendekatan dan praktek yang digunakan pada umumnya siswa menyatakan senang dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran berikutnya. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan model pembelajaran Inquiry pada pelajaran ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat meningkatkan pengelolaan proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan retensi siswa yang bermuara pada hasil belajar serta respon siswa, sehingga pendekatan ini sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan meningkat khususnya pada mata pelajaran ekonomi dengan materi Struktur Sosial.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengamat dan peneliti harus mempunyai persepsi yang sama dalam menentukan penilaian pada saat pengelolaan kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Model pembelajaran *Inquiry* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan penggunaan materi struktur sosial, maka guru ekonomi lainnya diharapkan dapat menerapkan model *inquiry* dalam pembelajaran Ekonomi.
3. Penerapan penelitian tindakan kelas ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam tindakan kelas tersebut (Kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri). Karena penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan ataupun pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
4. Kepala sekolah selaku penanggung jawab pendidikan di sekolah kiranya senantiasa memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran lain untuk dapat melakukan penelitian yang sama guna memecahkan masalah yang dihadapan di kelas.
5. Pemerintah sebagai penanggung jawab pendidikan, diharapkan kiranya dapat mengalokasikan dana pendidikan untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui penelitian tindakan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimin dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Cochran, Rachel et al. (2007). *The impact of Inquiry-Based Mathematics on Context Knowledge and Classroom Practice*. Journal. Tersedia.
- Hamzah, dkk, 2004. *Model Pembelajaran*. Nurul Jannah. Gorontalo
- Hanafiah Nanang dan Suhana Cucu, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama Bandung.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Purwanto M. Ngalim, 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Relajar*. Pustaka Relajar. Yogyakarta.
- Rostiyah. 2008. *Strategi Belajar Menagajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. Dr. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. PT Reneka Cipta. Jakarta
- Sujana Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Relajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Uno B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Yamin Martinis. 2009. *Sterategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- <http://www.rume.org/crume2007/papers/cochran-mayer-mullins.pdf>.
- <http://www.com/2009>. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.